

**PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARAPIDANA MELALUI PROGRAM MASA
PENGENALAN LINGKUNGAN (MAPENALING) DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

**Dita Novi Antoni
NIM 12250102**

Pembimbing:

**Noorkamilah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19740408 200604 2 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARAPIDANA MELALUI PROGRAM MASA
PENGENALAN LINGKUNGAN (MAPENALING) DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA

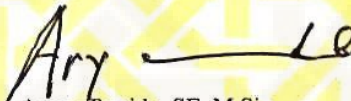
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DITA NOVI ANTONI
Nomor Induk Mahasiswa : 12250102
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

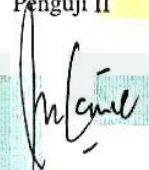
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Aryan Torrido, SE.,M.Si
NIP. 19750510 200901 1 016

Penguji II

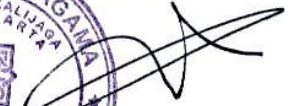

Noorkamilah, S.Ag.,M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

Penguji III


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 24 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN




Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dita Novi Antoni

NIM : 12250102

Judul : Pembinaan Perilaku Sosial Narapidana Melalui Program Masa Pengenalan Lingkungan (Mapenaling) di Lembaga pemsayarakatan Klas IIA Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkanterimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing

Noorkamilah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19740408 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Arif Maftuhin, M.Ag., M.AIS
NIP. 19740202 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Novi Antoni
NIM : 12250102
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri bukan plagiarisme dari hasil karya orang lain, kecuali yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang menyatakan,



Dita Novi Antoni
NIM. 12250102

KALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur atas segala petunjuk dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, karya ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua saya, Ayah Samsuddin dan Ibu Mugianti, terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang, perhatian dan kepedulian yang selalu engkau curahkan bersama butiran tetes keringat pengorbanannya demi anakmu ini.*
- 2. Saudaraku tersayang, adikku Febri Nur Wanto yang selalu memberikan tawa, canda, perhatian, doa dalam hidupku serta selalu memotifasiku agar menjadi orang yang dapat membanggakan kedua orang tua.*
- 3. Almamaterku tercinta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya angkatan 2012 yang selalu memberikan warna kehidupan yang begitu indah selama aku menempuh pendidikan di Jogja ini.*
- 4. Untuk kekasihku yang selalu memberikan warna yang indah di setiap hariku serta selalu ada, disaat susah dan senang.*
- 5. Untuk sahabat-sahabatku yang senantiasa ada dalam sedih, senang dan bahagia.*

MOTTO

*Jadilah Dirimu Sendiri, Karna Dirimu Adalah Yang Terbaik
Bagimu.*

-(Dita Novi Antony)-

*Jangan Pernah Engkau Merendahkan Sesuatu Apapun, Karena
Setiap Sesuatu Pasti Memiliki Kelebihan.*

-(Kitab Muthola'ah)-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Dzat penguasa alam yang menciptakan semua makhluk-Nya dengan penuh kasih sayang, sehingga dengan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, peneliti dapat menikmati indahnya Islam, Iman dan Ikhsan. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok sempurna yang jasanya sangat besar bagi umat Islam. Cinta kasih, pengorbanan, kemuliaan dan perbuatan baiknya akan senantiasa menghiiasi sejarah peradaban Islam di Dunia.

Alhamdulillah, berkat usaha dan doa, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini dengan lancar dan sesuai harapan. Serta dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Arif Maftuhin, M.Ag., M.AIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas perkuliahan dan juga memberikan ijin penelitian.

4. Siti sholehah, S.Sos.i, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan dan motivasinya selama kuliah di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
5. Noorkamilah, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing skripsi, yang senantiasa bersabar dalam membimbing, memberikan nasihat-nasihat, dorongan, waktu, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen khususnya Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial dan umumnya seluruh Dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan staf Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Bapak Sudarmawan yang telah membantu dan memperlancar proses penyusunan skripsi.
7. Gubernur D.I Yogyakarta, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia DIY, dan Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian skripsi.
8. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Samsuddin dan Ibu Mugianti serta saudaraku satu satunya Febri Nur Wanto. Terima kasih atas semangat, cinta, pengertian dan doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesanku melangkah dimasa kedepan.
9. Kekasihku Ery syindah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu ada disaat susah maupun senang

10. Seluruh keluarga besar staf Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta khususnya Ibu Kandi, Bapak Sukamto dan Bapak Ambar Kusuma yang telah mengizinkan dan membantu dalam kelancaran Skripsi ini.
11. Keluargaku di Jogja, Mbah Pawirodiharjo, Bude wartinem, Pakde Marsudi, Mas Dona, Mba Titik, Mas Aris, Mba Novia, Mas Wawan, Mba Dwi yang selalu memberikan pengertian kasih sayang serta perhatian selama menuntut ilmu di Yogyakarta.
12. Rekan Praktik Pekerjaan Sosial I, II, III di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta dan Dinas Sosial DIY.
13. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan warna indah dalam perjalananku menuntut ilmu di Jogja, Aditya Trisnanto S.Sos, Dian Panji Permana S.Sos, Zakka Ulul Azmi Ridwan S.Sos, Moh. Ribatudin, Mashuna, Rohma Widiasih, Argo Try Anggono Putro, Galih Agus Setyawan yang selalu memberikan semangat canda dan tawa dalam menuntut ilmu di Yogyakarta.
14. Orang orang yang berjasa dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga selalu dimudahkan dalam semua urusan dan diberikan perlindungan oleh Allah S.W.T

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi peneliti dan umumnya kepada semua pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita semua selaku hamba-Nya memohon pertolongan, perlindungan dan keselamatan. Semoga dengan ridho-Nya kehidupan ini akan selalu membawa berkah dan manfaat serta

hanya kepada Rasulullah Saw kita semua akan mendapat syafa'atnya di Yaumul Akhir kelak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016



Dita Novi Antoni

Nim: 12250102



ABSTRAK

Dita Novi Antoni 12250102, Pembinaan Perilaku Sosial Narapidana Melalui Program Mapenaling Di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta. Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan juni 2016 dengan tujuan untuk membahas tentang pembinaan perilaku sosial narapidana dalam program mapenaling serta hambatan bagi prtugas dan wali pemsarakatan dalam membina narapidana. Penelitian ini dilatar belakangi karena mapenaling adalah program tahap awal yang sangat berguna bagi pembinaan perilaku sosial narapidana. Program mapenaling adalah penentu berhasil dan tidaknya pembinaan ditahap selanjutnya, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jumlah informan yang digunakan adalah 7 orang meliputi 4 napi, 2 wali dan 1 petugas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan proses pembinaan perilaku sosial di Lembaga Lapas Klas IIA Yogyakarta yaitu,. Metode pembinaan perilaku sosial meliputi 1), pembiasaan (*condisioning*), pembiasaan meliputi pola hidup sehat, Pembiasaan rohani, dan Pembiasaan taat kepada hukum. 2), Pengertian (*insight*) meliputi motivasi dan sosialisasi hukum. 3),Pembinaan perilaku menggunakan model dilakukan malalui pelatihan baris berbaris, dan penyuluhan kesehatan. Sedangkan pola pembinaan perilaku sosial meliputi 1), komunikasi melalui kegiatan olahraga dan kerohanian, 2), Interaksi sosial meliruti kegiatan penyuluhan kesehatan dan konseling. 3), Kelompok sosial mengelompokkan napi berdasarkan agama dan berdasarkan minat dan bakat. 4), Peranan sosial yaitu napi berperan menjadi petugas upacara dan menjadi ketua kelompok mapenaling. Adapun hambatan yang ada di Lembaga Pemsarakatan terdiri dari petugas, napi dan sarana adapun dari petugas yaitu, terbatasnya SDM, Pembagian tugas dan tanggung jawab yang tidak struktur dan Sumberdaya yang tidak kompeten dalam bidangnya. Adapun dari narapidana yaitu, menarik diri, mengelak, menyangkal. Sementara itu terbatasnya sarana dan prasarana meliputi, minimnya sarana olahraga dan terbatasnya koleksi perpustakaan.

Kata Kunci: Pembinaan Perilaku Sosial, Narapidana, Program Mapenaling

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	13
1. Tinjauan Pembinaan Perilaku Sosial.....	13
a. Pengertian Pembinaan Perilaku sosial	13
b. Metode Pembinaan Perilaku Sosial.....	14
c. Pola Pembinaan Perilaku Sosial.....	15
d. Bentuk Bentuk Perilaku Sosial	20
e. Dinamika Sistem Kepribadian	23
f. Tahap-tahap Pembinaan Perilaku.....	24
2. Tinjauan Mapenaling	26
a. Pengertian Mapenaling.....	26

b. Standar Kelulusan Mapenaling	26
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II	38
GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA	
YOGYAKARTA	38
A. Pengertian Lembaga Pemasyarakatan.....	38
B. Sejarah Lembaga.....	39
C. Letak Geografis.....	41
D. Struktur Organisasi	43
E. Visi dan Misi Lembaga.....	45
F. Tujuan dan Fungsi Lembaga.....	46
G. Kepegawaian	47
H. Sarana dan Prasarana.....	51
I. Program Kegiatan Bimbingan.....	56
J. Karakteristik Narapidana	67
BAB III.....	69
PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARAPIDANA MELALUI	
PROGRAM MASA PENGENALAN LINGKUNGAN.....	69
A. Pra Program Mapenaling.....	69
1. Registrasi	71
2. Identifikasi	72
3. Seleksi	73
4. <i>Assessment</i>	74
B. Pembinaan Perilaku Sosial Narapidana Melalui Program Mapenaling	77
1. Pembiasaan atau <i>Conditioning</i>	77
a. Pembiasaan Pola Hidup Sehat.....	78
b. Pembiasaan Menjalankan Kegiatan Agama.....	83
c. Pembiasaan Perilaku Taat Hukum (Pembinaan Karakter).....	90
2. Pengertian atau <i>Insight</i>	102
a. Memberikan Pengertian Melalui Motivasi	102
b. Memberikan Pengertian Melalui Kegiatan Konseling.....	104
c. Memberikan Pengertian Melalui Sosialisasi.....	107

3. Pembinaan Perilaku Dengan Menggunakan Model.....	110
a. Pembinaan Perilaku Menggunakan Model Melalui Kegiatan PBB.....	110
b. Pembinaan Perilaku Menggunakan Model Melalui Pembinaan Kemandirian.....	113
c. Pembinaan Perilaku Menggunakan Model Melalui Penyuluhan Kesehatan.....	116
C. Hambatan yang Dihadapi Petugas dan Wali Pemasarakatan dalam Proses Pembinaan Perilaku Sosial.....	121
1. Hambatan dari Petugas Mapenaling.....	122
a. Terbatasnya Sumber Daya Manusia.....	122
b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab yang Tidak Mengikuti Struktur.....	123
c. Sumber Daya Manusia yang Tidak Kompeten Dalam Bidanganya.....	124
2. Hambatan dari Narapidana Anggota Mapenaling.....	126
a. Menarik Diri.....	126
b. Mengelak.....	128
c. Daniel (Menyangkal Kenyataan).....	130
3. Hambatan Terbatasnya Sarana dan Prasarana.....	132
a. Minimnya Alat Olahraga.....	132
b. Terbatasnya Koleksi Perpustakaan.....	134
BAB IV.....	137
PENUTUP.....	137
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Tindakan Kriminal di Indonesia.....	3
Gambar 1.2	Jumlah Tindakan Kriminal di Yogyakarta.....	4
Gambar 2.1	Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta	40
Gambar 2.2	Denah Lokasi Lembaga Pemasyarakatan	41
Gambar 2.3	Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	48
Gambar 2.4	Jumlah Pegawai Menurut Agama	49
Gambar 2.5	Hasil Keterampilan Narapidana.....	53
Gambar 2.6	Narapidana Menjalani Pengobatan	54
Gambar 2.7	Narapidana Menjalani Pembinaan Jasmani	57
Gambar 2.8	Narapidana Islam Menjalani Pembinaan Rohani.....	58
Gambar 2.9	Narapidana Kristen Menjalani Pembinaan Rohani.....	59
Gambar 2.10	Narapidana Mengikuti Paket B dan C	60
Gambar 2.11	Narapidana Mengikuti Konseling Kelompok.....	61
Gambar 2.12	Narapidana Mengikuti Pembinaan Kemandirian.....	66
Gambar 2.13	Karakteristik Narapidana di Lapas Klas IIA Yogyakarta.....	68
Gambar 3.1	Pembinaan Rohani Narapidana Beragama Islam	87
Gambar 3.2	Pembinaan Rohani Narapidana Beragama Kristen.....	89
Gambar 3.3	Kegiatan Konseling Kelompok.....	106
Gambar 3.4	Pelatihan Baris Berbaris	112
Gambar 3.5	Pembinaan Kemandirian.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin	47
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Menurut Golongan	51
Tabel 2.3	Program Integrasi di Lapas Klas IIA Yogyakarta.....	77
Tabel 3.1	Hasil Temuan Pra Program Mapenaling	75
Tabel 3.2	Hasil Temuan Proses Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Mapenaling	119
Tabel 3.3	Hasil Temuan Hambatan yang Dihadapi dan Wali Pemasyarakatan	135

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Berfikir Dalam Penelitian	28
Bagan 2.1	Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan budaya dan informasi dan teknologi, perilaku manusia didalam hidup bermasyarakat dan bernegara justru semakin kompleks dan bahkan multikomplek.

“Perilaku demikian apabila ditinjau dari segi hukum tentunya ada perilaku yang dapat dikategorikan sesuai dengan norma dan tidak sesuai dengan norma, perilaku yang sesuai dengan norma tidak akan menjadi permasalahan, namun perilaku yang tidak sesuai dengan norma atau yang dapat disebut sebagai penyelewengan terhadap hukum ternyata menyebabkan terganggunya ketertiban dan ketentraman manusia”.¹

Penyelewengan tersebut biasanya oleh masyarakat disebut sebagai suatu pelanggaran atau tindak kriminalitas. Kriminalitas nampaknya telah menjadi fenomena sosial yang terjadi dimana-mana, kriminalitas merupakan sesuatu yang telah lama berada di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan telah mengakar di hampir semua kalangan. Banyak faktor yang dapat membentuk tindak kriminalitas, faktor tersebut seperti masih banyaknya masyarakat Indonesia yang berada digaris kemiskinan, sehingga dapat memicu tindak kriminalitas, sebagaimana pendapat DR. Abdullah Ahmad Qadiry, bahwa salah satu penyebab kriminalitas adalah masalah sosial yang ada di Indonesia termasuk diantaranya masalah ekonomi, kemiskinan merupakan unsur perilaku dominan yang bergerak

¹ Bambang Waluyo, *Pidana dan Pemidanaan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 1.

aktif dalam proses pembentukan tindak pidana (kriminalitas).² Berdasarkan pernyataan tersebut dapat digaris bawahi bahwa salah satu faktor penyebab naiknya tingkat kriminalitas di Indonesia adalah masih banyaknya masyarakat yang berada di garis kemiskinan. Kemiskinan dapat dikatakan sebagai suatu problematika kemanusiaan yang belum terselesaikan, hingga kini masih menjadi isu sentral di negara berkembang seperti Indonesia, sehingga permasalahan kemiskinan dapat berkembang menjadi permasalahan sosial terutama tindak kriminal seperti, pencurian, korupsi, penipuan, perampokan dan lain sebagainya.

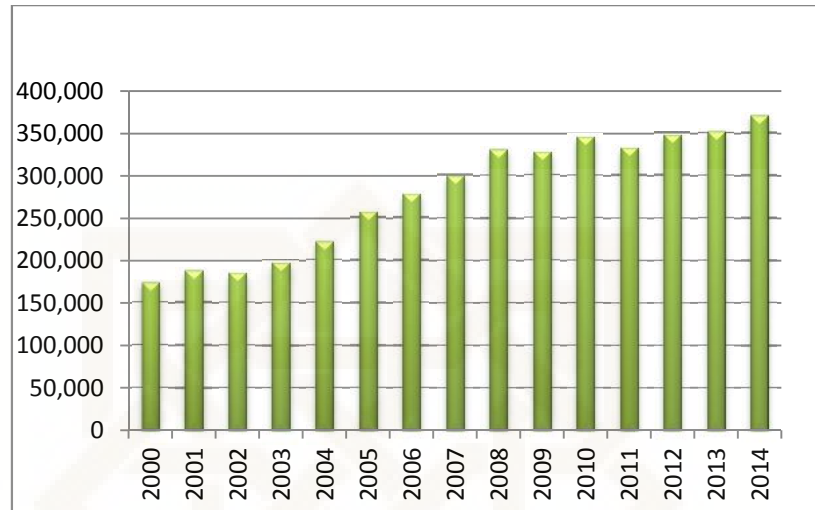
Kriminalitas sejatinya merupakan sebuah indikator penentu tentang kualitas keamanan, kesejahteraan, kemakmuran, dan perilaku masyarakat, sehingga besar dan kecilnya tindak kejahatan juga mendeskripsikan tingkat penanganan keamanan serta tingkat kesenjangan sosial dan ekonomi masyarakat.³ Seiring dengan permasalahan diatas, kriminalitas yang terjadi di Indonesia mengalami kenaikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi terakhir mengenai tindak kriminal yang terekam dalam data tindak pidana yang terjadi di Indonesia juga mengalami kenaikan berikut adalah statistik tindak pidana di Indonesia dari tahun 2000-2014.⁴

² Abdullah Ahmad Qadiri, *Manusia dan Kriminalitas*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993), hlm. 14-15.

³ *Ibid.*, hlm. 15.

⁴BPS, *Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah*:
<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1570> diakses tanggal 11 Januari 2016.

Gambar. 1.1
Jumlah Tindak Kriminal di Indonesia



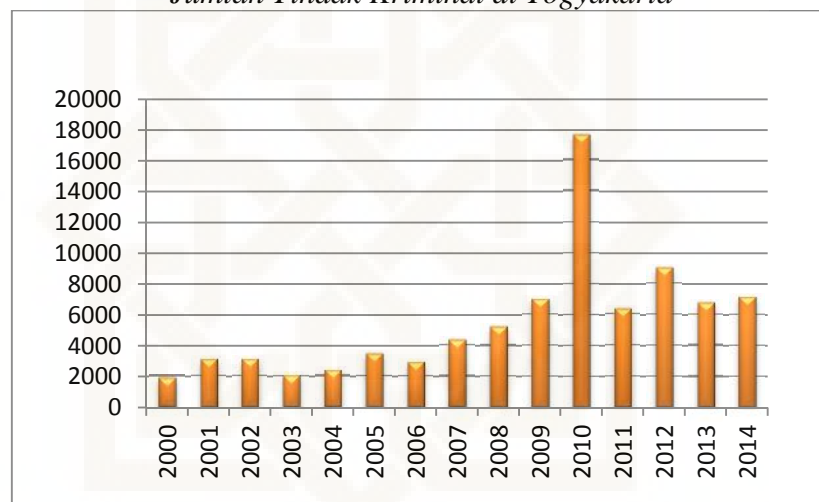
Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Tahun 2015

Berdasarkan grafik diatas bahwa pada tahun 2000, tindak kriminal yang terjadi di Indonesia sebanyak 172.537 kasus. Kemudian pada tahun 2001, naik menjadi 187.226 kasus per tahun, kenaikan kembali terjadi pada tahun 2002-2008 dengan jumlah mencapai 330.384 kasus per tahun. Kemudian pada tahun 2009 tindak kriminal di Indonesia kembali menurun di angka 326.752, tetapi terlihat naik pada tahun 2010 dengan jumlah 344.942, tindak kriminal kembali naik secara bertahap hingga tahun 2014, tindak pidana menembus angka 370.084 kasus pertahunnya. Sejauh ini, memang kenaikan dan penurunan tindak pidana cenderung kecil, tetapi rata-rata jumlah tindak pidana di Indonesia masih sangat tinggi.

Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang hampir setiap tahun jumlah tindak pidana mengalami peningkatan. Menurut badan pusat

statistik (BPS), kenaikan tindak kriminal yang ada di Yogyakarta tergolong tinggi terutama pada tahun 2010 kriminalitas yang terjadi di Yogyakarta mencapai angka 17.622 kasus per tahun. Berikut grafik yang menunjukkan peningkatan dan penurunan tindak kriminal yang terjadi di Yogyakarta sebagai berikut:⁵

Gambar. 1.2
Jumlah Tindak Kriminal di Yogyakarta



Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik Tahun 2015

Data diatas menunjukkan bahwa masih tingginya tindak kriminalitas di Yogyakarta dari tahun ke tahun, sementara itu Indonesia adalah negara hukum sebagai mana Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa negara Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu penegakan hukum di Indonesia sepenuhnya menjadi tanggung jawab negara yang dalam hal ini diemban oleh lembaga-lembaga penegakan hukum di Indonesia seperti: 1) Kepolisian yang mengurus proses penyidikan, 2) Kejaksaan yang mengurus

⁵*Ibid.*,

penuntutan, 3) Kehakiman yang mengurus penjatuhan pidana atau vonis, 4) Lembaga Pemasyarakatan yang mengurus perihal kehidupan narapidana seperti pembinaan fisik, kemandirian, pendidikan selama menjalani masa pidana.⁶ Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, "*pemerintah membentuk pemasyarakatan yang mendasari tugas dan fungsi dari Lembaga Pemasyarakatan*".⁷

Lembaga Pemasyarakatan adalah salah satu pranata hukum yang tidak dapat dipisahkan dalam kerangka besar bangunan hukum di Indonesia, sumbangan yang diberikan salah satunya dalam hal pembinaan perilaku terhadap narapidana. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Dwi Djaprianto bahwa "*Lembaga Pemasyarakatan sejatinya adalah sebagai ujung tombak pelaksanaan pembinaan dan sebagai asas pengayoman bagi masyarakat melalui pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi*".⁸ Oleh sebab itu tujuan utama dari pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan adalah agar narapidana tidak mengulangi lagi perbuatannya dan bisa menemukan kembali kepercayaan dirinya serta dapat diterima menjadi bagian dari anggota masyarakat.

⁶ Sarli Zuhendra, Panduan Hukum: *pengetahuan tentang aparat Penegak Hukum*. <http://www.solider.or.id/2014/07/14/panduan-hukum-pengetahuan-tentang-aparat-penegak-hukum> Di unduh tanggal 25 September 2015.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1995, Tentang Pemasyarakatan.

⁸ Dwidja Priyanto, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*, (Bandung: PT. Rifka Aditama, 2009), hlm. 103.

Pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan di samping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh warga binaan pemasyarakatan, serta merupakan peran dan bagian yang tak terpisahkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.⁹ Dalam pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta terdiri tiga program pembinaan yaitu pembinaan tahap mapenaling, pembinaan keterampilan dan kepribadian bimbingan kerja (Bimker), dan pembinaan asimilasi, namun penelitian ini lebih berfokus pada pembinaan tahap Mapenaling.

Dalam program mapenaling narapidana akan dipaksa masuk dalam pola hidup yang penuh dengan aturan seperti bangun pagi, mengaji, sholat berjamaah bagi narapidana yang beragama Islam, dan semua aturan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan, dengan program tersebut bertujuan agar narapidana dapat terbiasa dengan perilaku hidup yang baik serta potensi dan kebutuhan narapidana dapat diketahui. Sehingga dalam tahap selanjutnya narapidana dapat disalurkan ke Bimbingan Kerja (Bimker) sesuai kemampuan yang ada dalam diri narapidana untuk dibina dan dilatih agar potensi tersebut dapat berguna bagi narapidana ketika narapidana sudah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hlm. 104.

¹⁰ Hasil Pengamatan Lapangan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta Pada Selasa 22 Desember Tahun 2015.

Permasalahan ini dianggap menarik karena mapenaling adalah program tahap awal yang sangat berguna bagi pembinaan perilaku narapidana, sehingga berhasil dan tidaknya pembinaan ditahap selanjutnya akan ditentukan pada tahap awal ini. Selain itu belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang program mapenaling, sehingga penelitian ini sangat penting dan menarik untuk dilakukan.

Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui penulisan skripsi dengan judul “PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARAPIDANA MELALUI PROGRAM MASA PENGENALAN LINGKUNGAN (MAPENALING) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA”. Dari penjelasan tersebut maka perlu dilakukan suatu kajian untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembinaan narapidana terutama pembinaan tahap awal di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan pembinaan program mapenaling di Lembaga Pemasyarakatan. Dari penelitian ini diharapkan lahir rekomendasi dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembinaan narapidana, untuk menjelaskan hal-hal tersebut, maka penelitian ini penting dan menarik untuk dikaji.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pembinaan perilaku sosial narapidana melalui program mapenaling di Lembaga Pemasyarakatan klas IIA Yogyakarta?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi wali pemasyarakatan dalam pembinaan Perilaku sosial narapidana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka secara kusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Menjelaskan bagaimana pembinaan perilaku sosial narapidana melalui program mapenaling.
- b) Mengetahui hambatan apa yang sering dihadapi oleh wali pemasyarakatan dalam pembinaan narapidana.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di observasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan referensi kepustakaan yang bermanfaat bagi ilmu

kesejahteraan sosial, khususnya bagi pekerja sosial koreksional yang bekerja di Lembaga Pemasyarakatan.

b) Manfaat praktis

Bagi Lembaga Pemasyarakatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan dan pengembangan pembinaan perilaku dalam program mapenaling untuk kedepannya. Bagi pekerja sosial koreksional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membina para narapidana agar mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu penelitian diharapkan berguna sebagai media koreksi dan evaluasi dengan harapan kedepannya pembinaan narapidana dalam program mapenaling dapat berjalan baik dan sukses dengan harapan narapidana dapat kembali kemasyarakat dan dapat diterima masyarakat serta tidak mengulangi tindak kriminal dimasa yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, ada beberapa jurnal atau skripsi yang didapat dari penelitian sebelumnya dalam menunjang proses dan informasi. Skripsi atau jurnal yang membahas tentang pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Ari Astuti Jurusan PPKN FKIP Universitas Ahmad Dahlan tahun 2011 yang berjudul, "*Pembinaan Mental*

Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta".¹¹ Dalam jurnal ini menguraikan bahwa pembinaan mental narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan adalah unsur dasar dalam membentuk jiwa dan kepribadian manusia dan mempunyai fungsi dalam mendorong setiap sikap dan perbuatan manusia dalam berperilaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui realitas pelaksanaan pembinaan mental narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan dijalankan sesuai sistem pemasyarakatan, mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan mental dan mengetahui upaya mengatasi hambatan tersebut.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh I Gede Ardian Pramandika Jurusan Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Udayana tahun 2013 yang berjudul, "*Pembinaan Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Denpasar*".¹² Fokus dari penelitian ini adalah melihat bagaimana proses pembinaan yang dilakukan serta faktor apa saja yang menghambat dalam proses pembinaan. Hasil dari penelitian ini sendiri adalah Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Denpasar belum dapat memaksimalkan pembinaannya karena terhambat

¹¹ Ari Astuti, "*Pembinaan Mental Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta*", Jurnal (Tidak diterbitkan), (Yogyakarta, FKIP Universitas Ahmad dahlan, 2011).

¹²I.Gede Ardian Pramandika, *Pembinaan Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Denpasar, Jurnal*, (Denpasar, Fakultas Hukum, Universitas Udayana Tahun 2013).

dengan beberapa faktor yaitu: kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya petugas, WBP yang melebihi daya tampung, serta kurangnya minat narapidana.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Kristina Sitanggang Jurusan Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara tahun 2014 yang berjudul "*Pembinaan Terhadap Narapidana (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Langsa)*".¹³ Dalam jurnal ini menjelaskan proses pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Langsa serta gambaran secara umum Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Langsa. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah pembinaan tidak sejalan dengan peraturan Undang-Undang, karena secara umum jumlah penghuni sudah melebihi daya tampung Lembaga Pemasyarakatan, sehingga menghambat proses pembinaan.

Keempat, skripsi kualitatif yang ditulis oleh Walia Rahman Jurusan Ilmu Hukum Fakultas syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 dengan judul "*Pembinaan Narapidana Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*".¹⁴ Dalam skripsi ini menguraikan pembinaan narapidana residivis dan no-residivis hanya saja perbedaan narapidana residivis yang mendapatkan pidana seumur hidup, pidana

¹³ Kristinya Sitanggang, *Pembinaan Terhadap Narapidana (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Langsa* ", Jurnal, (Sumatra Utara, Fakultas Hukum, Universitas Sumatra Utara, 2014).

¹⁴ Walia Rahman, "*Pembinaan Narapidana Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*", Skripsi, (Yogyakarta, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

mati atau sering melakukan pelanggaran tata tertib Lembaga Pemasyarakatan. Penelitian ini berfokus kepada pembinaan narapidana residivis.

Kelima, skripsi kualitatif yang ditulis oleh Muhammad Riso Jurusan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Penyalah Gunaan Narkotika dan Psikotropika Dalam Sistem Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*".¹⁵ Skripsi ini menjelaskan bahwa untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga binaan yang baik, juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh warga binaan pemasyarakatan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta pelaksanaannya belum terlaksana secara optimal yang disebabkan karena beberapa hal yaitu kualitas sumberdaya manusia, kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga, serta sarana dan prasarana yang belum memadai.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, yang membedakan dengan penelitian ini adalah waktu, program, sasaran serta teori yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah. Dari tinjauan diatas belum ditemukan secara khusus penelitian yang membahas tentang program mapenaling sehingga sangat penting untuk

¹⁵ Muhammad Riso, *Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Penyalah Gunaan Narkotika dan Psikotropika Dalam Sistem Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: prodi ilmu hukum fakultas syariah dan hukum Universita Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

dilakukan. Selain itu peneliti merasa tertarik untuk mengangkat isu tersebut karena program mapenaling adalah program penentu untuk keberhasilan dalam membina perilaku ditahap selanjutnya yaitu tahap pembinaan kepribadian dan pembinaan asililasi, sehingga peneliti sangat mertarik dalam mengetahui bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam program mapenaling.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Pembinaan Perilaku Sosial

a. Pengertian Pembinaan Perilaku Sosial

“Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dan terarah dalam rangka mengadakan perubahan individu oleh pembina untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”.¹⁶ Sedangkan perilaku menurut Trubus Rahardiansah adalah *“sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, dan genetika”*.¹⁷ Sedangkan perilaku sosial menurut Skinner adalah *“perilaku dari dua orang atau lebih yang saling terkait atau bersama dalam kaitan dengan sebuah lingkungan bersama”*.¹⁸

¹⁶ Hasan Langgulung, *“Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan”*, (Jakarta: Al- Husna Zikra, 1995), hlm. 371.

¹⁷ Trubus Rahardiansah, *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Struktural, Sosial, dan Kultural*, (Jakarta, Universitas Trisakti, 2013), hlm. 58.

¹⁸ B.F. Skinner, *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), hlm. 459.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan perilaku sosial adalah: suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk dan merubah perilaku dalam suatu lingkungan bersama menjadi perilaku yang lebih baik serta dapat menjalankan aktivitas sosial dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Pembinaan Perilaku Sosial

Bimo Walgito dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk membina perilaku sosial. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Pembiasaan atau *conditioning*

Salah satu pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan *conditioning* atau pembiasaan, yaitu dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan membentuk perilaku tersebut, seperti membiasakan diri untuk selalu tepat waktu, membiasakan diri selalu disiplin dan sebagainya.

2) Pengertian atau *insight*

Pembentukan perilaku dengan pengertian adalah belajar yang disertai dengan pengertian atau *insight*. Cara ini berdasarkan teori belajar Kognitif yaitu belajar yang disertai dengan pengertian misalnya, bila

¹⁹ Bimo Walgito, "*Psikologi Sosial*", (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 16.

naik motor harus memakai helm, setelah makan piring langsung dicuci dan lain sebagainya.

3) Pembinaan Perilaku Dengan Menggunakan Model.

Pembinaan perilaku dengan menggunakan metode model adalah memberikan pelajaran dengan disertai dengan contoh, misalnya seorang pembina atau pemimpin memberikan contoh yang baik bagi yang dibina atau yang dipimpin, yang dimaksud adalah ketika menjalankan pembinaan narapidana diberikan contoh yang berupa teladan.

c. Pola Pembinaan Perilaku Sosial

Slamet Santoso menyatakan pembinaan perilaku sosial menjelaskan bahwa untuk merubah perilaku manusia diperlukan pola atau bentuk yang bisa membuat atau menghasilkan perubahan sosial dalam diri individu sesuai yang telah direncanakan. Adapun pola pembinaan perilaku sosial dapat dibina dengan upaya sebagai berikut:²⁰

1) Komunikasi (*Comunication*)

Dalam kehidupan sehari hari, individu menghadapi situasi sosial bersama dengan individu yang lain dalam situasi sosial masing-masing individu mengadakan komunikasi dengan individu yang lain melalui berbicara atau gerakan tubuh lainnya. Menurut Slamet Santoso dalam

²⁰ Slamet Santoso, *Teori-Teorai Psikologi Sosial*, (Bandung, PT Rafika Aditama, 2010), hlm. 140.

bukunya “Teori-Teori Psikologi Sosial” mengutip pendapat Edward C. Tolman menyebutkan bahwa.²¹“*Man Is Talking animals for that is primarily thought speech and language that man communicate to one another thair thought, feeling and attention*”. Manusia adalah binatang yang dapat berbicara, untuk inilah pertama-tama melalui bicara dan bahasa, manusia berhubungan dengan yang lain melalui pikiran, perasaan, dan perhatian.

Oleh karena itu bahasa dan berbicara merupakan alat utama individu dalam berkomunikasi dengan individu yang lain. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami, bahwa setiap individu harus memahami dan menguasai proses komunikasi yang dilakukan sehingga mereka tepat di dalam mengambil tingkah laku dalam komunikasi tersebut. Sedangkan perkembangan bahasa dan konsep sejalan dengan usia dan pengalaman serta didorong oleh keinginan atau minat, jadi perkembangan konsep bahasa inilah yang menentukan tingkah laku sosial individu saat berkomunikasi dengan individu lainnya di dalam kehidupan sehari-hari.

2) Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

Menurut Slamet Santoso mengutip pendapat Theodore M.

Newcomb:

“interaksi sosial adalah peristiwa yang kompleks, termasuk tingkah laku yang berupa rangsangan dan reaksi keduanya, dan

²¹ *Ibit.*, 140.

yang mungkin mempunyai satu arti sebagai rangsangan dan yang lain sebagai reaksi”.²²

Uraian komunikasi seperti disampaikan diatas menunjukkan bahwa pesan komunikasi memang berupa usaha untuk mengadakan pemahaman dibidang pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang, jadi komunikasi diletakkan pada proses dibandingkan dengan hasil. Dari hal tersebut maka komunikasi tersebut sebenarnya sudah berubah hakikatnya menjadi interaksi sosial. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tersebut tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lainnya.

3) Kelompok Sosial (*Social Group*)

Pola pembinaan tingkah laku dapat ditempuh pula melalui kelompok sosial dimana setiap individu tidak bisa dilepaskan dari kehidupan berbagai kelompok, baik dalam kehidupan belajar, keluarga, dan masyarakat tingkah laku individu sangat mempengaruhi kelompok-kelompok tersebut, inilah yang menyebabkan tiap-tiap individu dituntut untuk menyesuaikan dirinya dengan norma sosial kelompok tersebut sehingga individu dapat berinteraksi sosial dan dapat hidup bersama

²² *Ibid.*, 162.

dengan kelompoknya.²³ Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial adalah suatu kumpulan individu yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain yang dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama seperti halnya kelompok sosial mapenaling yang ada di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta.

Suatu kelompok sosial mempunyai ciri-ciri yang berbeda dari ciri-ciri kelompok pada umumnya karena kelompok sosial sering mempunyai tujuan yang bersifat spesifik dimana tujuan tersebut hanya dapat dicapai oleh anggota-anggota kelompok dengan cara-cara yang spesifik pula. Beberapa ciri-ciri kelompok sosial diungkapkan oleh George Simmel dalam Slamet Santoso menguraikan ciri-ciri kelompok sosial meliputi:²⁴

a) Besar kecilnya jumlah anggota kelompok sosial

Suatu kelompok sosial yang baik biasanya beranggotakan sebanyak 8-12 orang agar mereka tidak memiliki hubungan yang dekat atau jauh.

b) Derajat interaksi sosial dalam kelompok

Dalam kelompok sosial sebaiknya anggota-anggotanya mempunyai interaksi yang berlanjut memiliki program interaksi yang semakin meningkat kualitasnya.

²³ *Ibid.*, 201.

²⁴ *Ibid.*, 205.

c) Kepentingan Kelompok

Setiap anggota kelompok sosial diharuskan mendahulukan kepentingan kelompoknya daripada kepentingan pribadi anggota. Misalnya mendahulukan pertemuan dengan anggota kelompok daripada teman.

d) Berlangsungnya satu kepentingan

Kelompok sosial harus dapat memenuhi kebutuhan masing-masing anggota agar kelompok sosial tersebut tetap hidup. Seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. yang dimaksud dengan berlangsung suatu kepentingan adalah dalam kelompok tersebut memiliki tujuan yang sama.

4) Peranan Sosial (*Social Role*)

Peranan sosial merupakan salah satu cara individu untuk membina tingkah laku sosialnya sehingga individu yang bersangkutan makin matang dan sempurna tingkah laku sosialnya guna kelancaran kehidupannya bersama individu lain dalam keluarga, kelompok, dan masyarakat. Menurut Ralp Linton dalam buku Slamet Santoso memberikan pengertian bahwa peranan "*sosial adalah sebagai aspek kedudukan yang bersifat dinamis, misalnya kedudukan khusus dalam masyarakat*".

d. Bentuk- Bentuk Perilaku Sosial

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap menurut Akyas Azhari adalah “*suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu*”.²⁵ Sedangkan sikap sosial dinyatakan oleh cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap suatu objek sosial yang menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap salah satu objek sosial, berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok yang lainnya. Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi yaitu:²⁶

1. Sifat pemberani secara sosial

Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya individu tersebut suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri.

²⁵ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangannya*, (Jakarta, Teraju, 2004), hlm. 139.

²⁶ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung, Erisco, 1986), hlm. 176.

2. Sifat inisiatif secara sosial

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan.

3. Sifat mandiri

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosiaonal cukup stabil.

4. Suka bergaul

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian, yang dimaksud suka bergaul diatas ialah seorang individu tidak memilih milih dalam berteman sehingga mimiliki hubungan sosial yang baik.

5. Simpatik

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas.

Tidak berbeda jauh dari pernyataan diatas Peter Lauster menyebutkan ada dua aspek yang dapat membantu dalam pembentukan Kepribadian sosial dan meningkatkan karakter yaitu:²⁷

1. Percaya pada diri sendiri

Alfred Adler menyebutkan bahwa kebutuhan manusia yang sangat penting adalah kebutuhan akan kepercayaan pada diri sendiri. Dalam berhubungan dengan orang lain rasa percaya diri terlihat sebagai suatu sikap untuk tidak pantang menyerah terhadap suatu situasi sosial, kepercayaan diri dapat dikembangkan melalui pembinaan bakat dan keterampilan.

2. Empati

Empati sosial adalah kesanggupan untuk merasakan pengalaman orang lain atau dengan kata lain mampu merasakan suasana hati, dan pikiran orang lain. Empati sendiri secara analogi adalah berbentuk suatu argument yaitu kesadaran akan pengalaman dirisendiri kemudian disambungkan dengan pengalaman orang lain, seperti membayangkan diri sendiri ketika berada dalam posisi yang sama.

²⁷ Agus Sujanto, Halem Lubis, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 159.

e. Dinamika Sistem Kepribadian

Struktur kepribadian manusia menurut pandangan psikoanalisis terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* adalah komponen kepribadian yang berisi impuls agresif dan libinal, yang sistem kerjanya menggunakan prinsip kesenangan. Sedangkan *ego* adalah bagian kepribadian yang bertugas sebagai pelaksana yang bekerja atas dasar kenyataan pada dunia luar untuk menilai realita dan berhubungan dengan dunia dalam untuk mengatur dorongan-dorongan *id* agar tidak melanggar nilai-nilai *superego*. Dalam dinamika sistem kepribadian terdapat beberapa mekanisme pertahanan diri yang bisa terjadi dan dilakukan oleh sebagian besar individu. Diantaranya sebagai berikut:²⁸

a) Represi

Represi didefinisikan sebagai individu untuk menyingkirkan frustrasi, konflik batin, mimpi buruk, krisis keuangan dan sejenisnya.

b) Regresi

Regresi merupakan respon yang umum bagi individu bila berada dalam situasi frustrasi, hal ini terjadi pada anak-anak dan dapat pula terjadi pada individu yang menghadapi tekanan.

²⁸ Yudik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 89.

c) Menarik diri

Reaksi ini merupakan *respons* yang umum dalam mengambil sikap. Bila individu menarik diri, dia memilih untuk tidak mengambil tindakan apapun, yang dimaksud menarik diri adalah individu tersebut cenderung menghindari interaksi dengan lingkungan sekitar.

d) Mengelak

Bila individu merasa diliputi oleh stres yang lama, kuat, dan terus menerus, individu cenderung untuk mengelak. Bisa saja secara fisik mereka mengelak atau mereka akan menggunakan metode yang tidak langsung, yang dimaksud mengelak adalah individu tersebut cenderung tidak mau menerima kenyataan yang sebenarnya.

e) Denial (Menyangkal Kenyataan)

Bila individu menyangkal kenyataan, maka dia anggap tidak ada aturan menolak adanya pengalaman yang tidak menyenangkan (sebenarnya mereka sadari sepenuhnya) dengan maksud untuk melindungi diri sendiri.

f. Tahap-Tahap Pembinaan Perilaku

Menurut Trubus Rahardiansyah ada enam tahap dalam membina perilaku manusia agar menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya, enam tahap tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

²⁹ Trubus Rahardiansyah, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, hlm. 62-64.

a) Berfikir

Pada tahap ini seseorang memberikan sesuatu, memberikan perhatian, dan berkonsentrasi padanya. Sesuatu tersebut bisa dalam pikiran karena memiliki nilai lebih atau dianggap penting.

b) Perekaman

Ketika seseorang memikirkan sesuatu, otaknya kemudian membuka *file* sejenis dengan pikiran itu dan menyambungkan dengan pikiran-pikiran lain, yang sejenis atau yang dinilai bermanfaat baginya.

c) Pengulangan

Dalam tahap ini seseorang memutuskan untuk mengulang perilaku yang sama dengan perasaan yang sama. Seperti perikau yang dianggap negatif seperti merokok, menenggak minuman keras, menonton televisi maupun perilaku yang dianggap positif seperti sholat, berpuasa dan lain sebagainya.

d) Penyimpanan

Karena perekaman dilakukan berkali-kali, pikiran menjadi semakin kuat, akal menyimpannya dalam *file* dan akan muncul setiap kali menghadapi kondisi yang serupa.

e) Kebiasaan

Karena pengulangan yang berkelanjutan dan tahap-tahap diatas yang dilalui, akal manusia meyakini bahwa kebiasaan merupakan bagian

penting dari perilaku seseorang, maka ia akan memperlakukannya seperti bernafas, makan, minum atau kebiasaan lain yang mengakar kuat.

2. Tinjauan Mapenaling

a. Pengertian Mapenaling

Program mapenaling adalah kepanjangan dari masa pengenalan lingkungan, program mapenaling adalah program awal dari tahap pembinaan narapidana yang baru masuk di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.³⁰ Dalam tahap ini para narapidana selain diperkenalkan dalam sebuah lingkungan yang penuh dengan aturan dan tata tertib lapas, narapidana juga menjalankan beberapa rangkaian kegiatan tahap awal seperti registrasi, identifikasi, seleksi, motivasi, dan *assesment*.

b. Standar Kelulusan Mapenaling

Kelulusan dalam kegiatan mapenaling tidak dapat hanya diukur melalui tes, ujian, dan evaluasi saja, Selain melakukan evaluasi narapidana akan dinilai setiap hari selama proses mapenaling dengan melihat dan memonitoring pola perilakunya. Apabila selama proses mapenaling narapidana tidak mengalami perubahan yang positif dalam pola perilakunya, meskipun siswa tersebut sudah mendapatkan materi yang sifatnya memperbaiki pola perilakunya, maka seorang siswa tersebut tidak

³⁰ Kurikulum (Mapenaling) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta Tahun 2015.

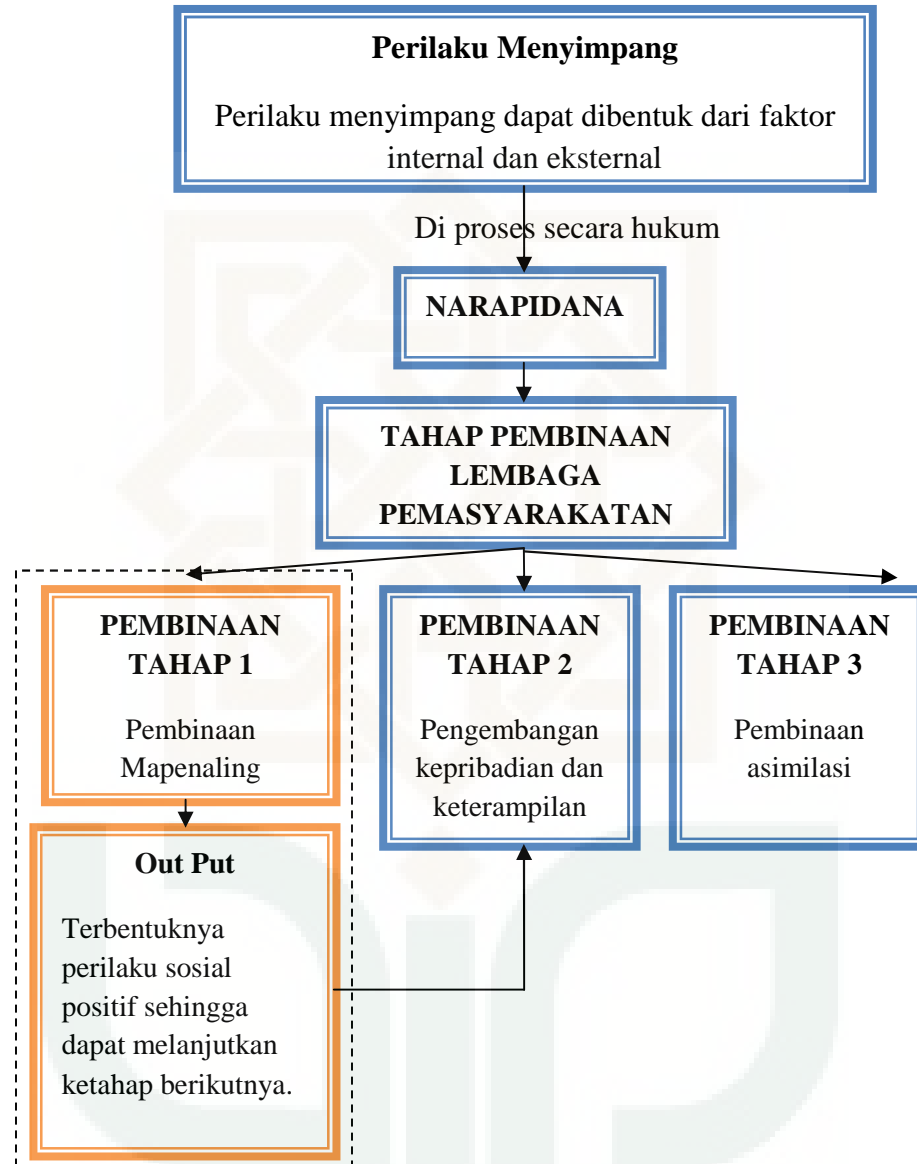
layak dinyatakan lulus. Adapun beberapa standar kelulusan yang diterapkan dalam program mapenaling adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Mengikuti semua kegiatan mapenaling baik kegiatan di lapangan maupun di dalam kelas dengan serius.
- 2) Minimal kehadiran siswa 75% dari keseluruhan kehadiran dalam seluruh kegiatan yang dilakukan selama mapenaling.
- 3) Tidak melakukan kesalahan yang mengakibatkan siswa dikenai hukuman disiplin.
- 4) Menjalankan peraturan, hak dan kewajiban yang sudah disampaikan oleh pihak Lembaga Pemasarakatan.
- 5) Menghafal, memahami dan melaksanakan Catur Darma Narapidana (CDN).

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat kerangka berfikir dalam bentuk skema yang berisi konsep penelitian mengenai proses pembinaan perilaku sosial narapidana yang dilakukan oleh parawali pemsarakatan dalam program mapenaling.

³¹ Kurikulum (Mapenaling) di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta Tahun 2015.

Bagan 1.1. Skema Kerangka Berfikir Dalam Penelitian



F. Metodologi Penelitian

*“Penelitian dapat dikatakan penelitian ilmiah apabila dilakukan dengan menggunakan metode, karena secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.*³²

Metodologi adalah hal pertama dan utama yang terkait dengan penelitian, arti etimologis metodologi (di deduksi dari *methodos* Yunani = meta hodos) adalah “jalan bersama menuju” dengan kata lain bertujuan untuk mengikuti rute tertentu. Dengan hal ini metodologi berarti yang perlu dilakukan peneliti untuk mencapai hasil tertentu seperti pengetahuan, wawasan, desain, intervensi dan solusi.³³

Metodologi dalam sebuah penelitian pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan bagaimana memilih berbagai metodologi yang ada berdasarkan pada situasi, masalah atau pertanyaan tertentu, yang akan dijelaskan sebagai berikut:³⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu melukiskan keadaan objek atau peristiwa-peristiwa tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.³⁵ Metode kualitatif merupakan prosedur peneliti yang menghasilkan data deskripsi berupa kata

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 3.

³³ Jan Jonker dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Selemba Empat, 2011), hlm, 27.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 27.

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Jakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 3.

kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶ Penelitian ini disajikan deskripsi secara narasi dengan mengambil data-data yang sudah dapat dari informan dan lembaga. Dengan menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memberi pemahaman secara mendalam tentang pembinaan perilaku dalam program masa pengenalan lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta yang terletak di jalan Tamansiswa No. 06 Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dalam mengamati kegiatan pembinaan perilaku sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial koreksional.

3. Subjek dan objek penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, data yang dipermasalahkan.³⁷ Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah

³⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakakarya, 1996), hlm. 3.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 16.

dipaparkan, penentuan subjek dengan teknik *purposive sampling*. Sukandarumidi berpendapat bahwa pada cara ini, siapa saja yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti.³⁸ Beberapa pedoman yang perlu diperhatikan mempergunakan cara ini yaitu: (1) Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, (2) Jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan, dan (3) Unit yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan penelitian.

Maka dalam pengambilan sampel, peneliti telah memilih beberapa informan yang dinaggap berkaitan untuk mencari data sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Dalam mencari data tentang metode pembentukan perilaku, kebiasaan atau *condisioning*, pengertian atau *insight*, pembentukan perilaku dengan menggunakan model, pola pembentukan perilaku, Komunikasi (*Comunication*), Interaksi Sosial (*Social Interaction*), Kelompok Sosial (*Social Group*), Peranan Sosial (*Social Role*), dan hambatan wali dalam pembinaan perilaku peneliti mewawancarai 2 wali pemsyarakatan. Sedangkan data tentang tahap mapenaling, standar kelulusan mapenaling, tujuan mapenaling, dan hambatan dalam pembinaan mapenaling peneliti mewawancarai 2 wali dan 1 penanggung jawab mapenaling. Adapun untuk mengklarifikasi data

³⁸ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk penelitian Pemula*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 65.

tersebut maka peneliti mewawancarai 4 anggota mapenaling jadi jumlah keseluruhan informan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 7 orang.

b) Objek Penelitian

“Objek dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat (place), pelaku (actor) dan kegiatan (activities)”.³⁹ Sedangkan objek penelitian ini yaitu pembinaan program mapenaling yang ada di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan”.⁴⁰ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

“Teknik observasi ilmiah adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian”.⁴¹ Observasi juga didefinisikan sebagai metode atau

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 229.

⁴⁰ Barowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93.

⁴¹ Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 75-76.

cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung, metode ini juga digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁴²

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dalam aktivitas yang dilakukan oleh para narapidana terutama narapidana yang sedang menjalankan pembinaan tahap awal di Lembaga Pemasyarakatan, dalam hal ini peneliti juga melihat aktifitas yang dilakukan oleh para wali Pemasyarakatan dalam membina para narapidana baru.

b) Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai jawaban atas pertanyaan itu”.⁴³

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pekerja sosial (Wali Pemasyarakatan), dalam penelitian ini subjek yang diambil yaitu 4 narapidana anggota, 2 wali pemasyarakatan dan 1 penanggung jawab program mapenaling.

⁴² Barowi, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hlm. 94.

⁴³ *Ibid.*,127.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dalam dokumen fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁴⁴ “Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian”.⁴⁵ “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.⁴⁶ Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dari arsip dokumen yang ada di Lembaga Pemasarakatan seperti profil Lembaga Pemasarakatan serta sumber-sumber yang terkait.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam

⁴⁴ *Ibid.*,158.

⁴⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk...*, hlm. 100.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 132.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:⁴⁷

a) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b) Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex.*” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246-253.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Uji Keabsahan Data

“Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.⁴⁸

Triangulasi yang digunakan yaitu memanfaatkan penggunaan sumber data dan metode peneliti. Peneliti membandingkan serta mengecek kembali kevalidan suatu informasi yang dilakukan dengan membandingkan data temuan hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi, mengkoscek validitas data penelitian dengan informan lain yang masih berkaitan dengan informan penelitian.

⁴⁸ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322.

G. Sistematika Pembahasan

Demi memperjelas pembahasan dan mempermudah pembaca lainnya dalam membaca skripsi ini, maka peneliti menyusun beberapa sistematika pembahasan dari bab 1 sampai bab 4 dan bagian akhir skripsi:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang fokus penelitian, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta yang meliputi: Pengertian Lembaga Pemasarakatan, sejarah berdirinya Lembaga Pemasarakatan, letak geografis, stuktur organisasi, visi dan misi lembaga, tujuan dan fungsi lembaga, kepegawaian, sarana dan prasarana, program kegiatan bimbingan, karakteristik narapidana.

Bab III, menjelaskan tentang hasil penelitian dan jawaban penelitian atas rumusan masalah yaitu pembinaan perilaku sosial narapidana dalam program masa pengenalan lingkungan, hambatan yang sering dihadapi wali dalam pembinaan perilaku narapidana dalam program masa pengenalan lingkungan.

Bab IV, sebagai penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti. Kesimpulan berisi pembahasan singkat dari penelitian, saran berisi penyampaian dari peneliti untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

Pada bagian akhir dalam skripsi terdapat daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pembinaan Perilaku Sosial Narapidana Melalui Program Masa Pengenalan Lingkungan (MAPENALING) di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Temuan pembinaan perilaku sosial di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta dengan menggunakan metode pembentukan perilaku sosial adalah: “Pembiasaan atau *conditioning*” meliputi pembiasaan pola hidup sehat bagi narapidana, pembiasaan rohani, dan pembiasaan taat hukum.”pengertian atau *insight*” meliputi pemberian pengertian melalui kegiatan motivasi, pemberian pengertian hukum melalui sosialisasi.“Pembentukan perilaku menggunakan model” meliputi pembinaan baris berbaris, dan melalui kegiatan kemandirian.
2. Sedangkan temuan pembinaan menggunakan “pola pembinaan perilaku sosial” di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta meliputi “komunikasi” yaitu Proses komunikasi melalui Kegiatan Olahraga dan melalui kegiatan Konseling. “Interaksi sosial” meliputi Penyuluhan Agama seperti pelatihan solat dan membaca Al Quran, dan tanya jawab baik sesama

narapidana maupun petugas. “interaksi sosial” kegiatan berinteraksi sosial sering terjadi pada kegiatan “penyuluhan kesehatan” dimana kegiatan ini tentunya banyak menggunakan interaksi sosial seperti tanya jawab narapidana dengan wali pemasyarakatan. selain itu interaksi sosial juga terjadi pada kegiatan kerja bakti.”kelompok sosial” di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta terjadi bukan sesuai dengan kasus yang diterima akan tetapi lebih cenderung pada pengelompokan dalam pemberian materi seperti pengelompokan pemberian materi tentang ke agamaan dan pengelompokan sesuai bakat dan minat narapidana.“peranan sosial” kegiatan peranan sosial bagi narapidana terjadi ketika narapidana menjadi “petugas upacara” dan ketika narapidana menjadi “ketua kelompok” pada setiap pertemuan.

3. Hambatan yang dihadapi wali pemasyarakatan dalam proses pembinaan perilaku sosial bersumber dari petugas, narapidana, dan sarana dan prasarana yaitu:“dari petugas mapenaling” dimana “petugas Lembaga Pemasyarakatan sangat terbatas”, “pembagian tugas yang tidak mengikuti kurikulum” mapenaling sehingga dapat membebani bagi petugas lainnya, “Sumberdaya yang tidak kompeten dalam bidangnya” yaitu petugas yang membina perilaku sosial banyak yang tidak berlatar belakang ilmu sosial melainkan ilmu hukum. “dari narapidana anggota mapenaling” dimana anggota mapenaling berperilaku menarik diri, mengelak dan menyangkal sehingga dapat mempersulit wali pemasyarakatan dalam proses pembinaan perilaku. “Dari terbatasnya sarana dan prasarana. Meliputi “minimnya alat olahraga”

yang sudah banyak yang rusak dan membutuhkan pergantian serta "terbatasnya koleksi buku di perpustakaan" sehingga narapidana enggan untuk membaca.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pembinaan perilaku sosial narapidana dalam Program Masa Pengenalan Lingkungan (MAPENALING) di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait pembinaan perilaku sosial pada tahap kedua di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, sehingga dapat mengetahui apakah hasil dari pembinaan perilaku pada tahap pertama dapat diterapkan pada tahap kedua.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu lembaga, maka untuk kedepannya perlu diadakan penelitian mapenaling di Lembaga Pemasyarakatan lainnya sehingga akan ada perbandingan pembinaan perilaku sosial pada lembaga satu dan lembaga lainnya.
3. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta agar dapat memperhatikan potensi sumberdaya manusianya dalam proses pembinaan perilaku sosial misalnya dengan mengadakan pelatihan bagi seluruh wali pemasyarakatan mengenai cara membina perilaku sosial yang lebih baik lagi. Selain wali tentunya diharapkan narapidana juga memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh narapidana seperti sarana olahraga dan

koleksi perpustakaan yang dinilai masih sangat kurang jika silihan dari narapidana yang menghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

4. Bagi petugas mapenaling diharapkan bertugas sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta sehingga, tidak terjadi timpang tindih jadwal pembinaan perilaku sosial bagi anggota mapenaling.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Mulat Wigati, *Sosiologi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006)
- Al-Baqarah: 168. Terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Qur'anulkarim: Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi dengan Kajian Ushul Fiqih*, (Bandung: Syaamil Quran, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Barowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Dirdjosisworro, Soerdjono, *Sejarah dan Azaz-Azaz Panologi*, (Bandung: C.V. Armico, 1984)
- Ghony, M.Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Gunakarya, A.Widiana S.A, *Sejarah dan Konsepsi Pemasarakatan*, (Bandung: Aramico 1988)
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research I*, (Jakarta: Andi Offset, 2002)
- Hidayat, Dede Rahmad, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*, (Bogor, Galia Indonesia, 2011)
- Hikmat, Mahi, *Metode Penelitian Dalam Perspektif ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Huda, Miftahul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009)
- Huda, Miftahul, *Ilmu Kesejahteraan Sosial paradigm dan Teori*, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2013)
- Jahja, Yudik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011)


- Jonker, Jan dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Selemba Empat, 2011)
- Langgulung, Hasan, “*Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*”, (Jakarta: Al- Husna Zikra, 1995)
- Moleong, Lexy. J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakakarya, 1996)
- Priyanto, Dwidja, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*, (Bandung: PT. Rifka Aditama, 2009)
- Qadiri, Abdullah Ahmad, *Manusia dan Kriminalitas*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,1993)
- Rahardiansah, Trubus, *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Struktural, Sosial, dan Kultural*, (Jakarta, Universitas Trisakti, 2013)
- Rahmawati, Anik, *Tips Sehat Selamanya Tanpa Obat*, (Yogyakarta: Kaldron, 2010)
- Santoso, Slamet, *Teori-Teorai Psikologi Sosial*, (Bandung, PT Rafika Aditama, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Sujanto, Agus dan Lubis, Halem dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk praktis Untuk penelitian Pemula*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2002)
- Walgito, Bimo, “*Psikologi Sosial*”, (Yogyakarta: Andi, 2003)
- Waluyo, Bambang Waluyo, *Pidana dan Pemidanaan*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2004)

Skripsi atau Jurnal

- Astuti, Ari, “*Pembinaan Mental Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta*”, Jurnal (Tidak diterbitkan), (Yogyakarta, FKIP Universitas Ahmad dahlan, 2011).
- Pramandika, I.Gede Ardian, *Pembinaan Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Denpasar, Jurnal*, (Denpasar, Fakultas Hukum, Universitas Udayana Tahun 2013).
- Rahman, Walia, “*Pembinaan Narapidana Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*”, *Skripsi*, (Yogyakarta, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).
- Riso, Muhammad, *Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Penyalah Gunaan Narkotika dan Psicotropika Dalam Sistem Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, skripsi*, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: prodi ilmu hukum fakultas syariah dan hukum Universita Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
- Sitanggang, Kristinya, *Pembinaan Terhadap Narapidana (Studi Di Lembaga Pemasyrakatan Klas IIB Kota Langsa “*, *Jurnal*, (Sumatra Utara, Fakultas Hukum, Universitas Sumatra Utara, 2014).

Website

- BPS, *Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah*:
<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1570> diakses tanggal 11 Januari 2016.
- Sepintas Tentang Lapas Klas IIA Yogyakarta, <http://lapaswirogunan.com/selayang-pandang/>, diunduh Tanggal 13 Mei Tahun 2016.
- Sturktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, <http://lapaswirogunan.com/profil/struktur-organisasi/> diunduh tanggal 18 April 2016.
- Visi dan Misi, <http://lapaswirogunan.com/profil/visi-dan-misi/>, diunduuh pada tanggal 14 Maret 2016.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

- ✓ Daftar Riwayat Hidup
- ✓ Interview Guide
- ✓ Foto-foto Penelitian
- ✓ Surat Perijinan Penelitian
- ✓ Sertifikat-sertifikat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama : Dita Novi Antoni
2. Tempat/tanggal lahir : Sleman, 1 Novenber 1993
3. Alamat : Ds. Tidar Kuranji, 18 Kec. Maro Seboilir, Batanghari, Jambi
4. E-mail : anthonythesyanhy250125@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 174/1 Tidar Kuranji, Maroseboilir, Batang Hari, Jambi: Tahun Lulus 2006
2. MTS Darul Aufa, Sei Buluh, Ma. Bulian, Batang Hari, Jambi: Tahun Lulus 2009
3. MAS Darul Aufa, Sei Buluh, Ma. Bulian, Batang Hari, Jambi: Tahun Lulus 2012
4. Masuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012

INTERVIEW GUIDE

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk Petugas Mapenaling

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Jenjang pendidikan :
- 4) Alamat :

b. Pedoman Wawancara

- 1) Bagaimana kegiatan pembinaan perilaku sosial dalam program mapenaling?
- 2) Apakah narapidana mengikuti pembinaan fisik secara menyeluruh?
- 3) Bagaimana kondisi sarana olahraga di Lapas?
- 4) Bagaimana kondisi perpustakaan di Lapas?
- 5) Bagaimana kinerja wali dalam program mapenaling?

2. Pedoman wawancara untuk Wali Pemasyarakatan

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Jenjang Pendidikan :
- 4) Alamat :

b. Podoman wawancara

- 1) Proses pembinaan perilaku sosial
 - a) Berapa jumlah napi yang di tangani setiap walinya?
 - b) Adakah penggolongan pembinaan narapidana yang sesuai dengan jenis kejahatan yang dilakukan?
 - c) Apakah ada perbedaan dalam pembinaan perilaku narapidana?
 - d) Bagaimana pembinaan mapenaling yang bapak lakukan?
 - e) Adakah kerjasama antar pihak lapas dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana?
 - f) Adakah dalam pembinaan mapenaling menggunakan media tertentu?
 - g) Apa saja yang dilakukan dalam membina perilaku para narapidana?
 - h) Bagaimana tahap pembinaan mapenaling?
 - i) Apakah ada standar kelulusan anggota mapenaling?
 - j) Adakah metode yang digunakan dalam pembinaan perilaku anggota mapenaling?
 - k) Apakah dalam tahap pembinaan narapidana diberikan pembiasaan berperilaku baik.?
 - l) Apakah narapidana diberikan pengertian tentang berperilaku baik?
 - m) Apakah dalam memberikan pembinaan mapenaling narapidana diberikan contoh, yang sesuai dengan tema pembinaan?
 - n) Apa pola pembinaan perilaku yang di terapkan?
 - o) Apakah dalam tahap pembinaan mapenaling narapidana dianjurkan berbicara yang sopan?

- p) Apakah dalam membina mapenaling narapidana di berikan pembinaan tentang bagaimana interaksi sosial yang baik?
- q) Pernahkah narapidana di bentuk secara kelompok sesuai perkara ketika pembinaan?
- r) Apakah narapidana di berikan peran dalam pembinaan tersebut (ketua kelompok, pemimpin upacara dll)?
- s) Dalam seminggu berapa kali anggota mapenaling mendapatkan pembinaan?

2) Hambatan wali pemasyarakatan

- a) Selain memperkenalkan narapidana terhadap lingkungan adakah fungsi dari program mapenaling?
- b) Menurut bapak apakah 20 napi untuk satu wali itu dinilai sesuai dengan kemampuan para wali?
- c) Bagaimana hubungan bapak dan ibu dengan para anggota mapenaling?
- d) Bagaimana respon dari anggota mapenaling ketika bapak dan ibu memberikan pembinaan?
- e) Apakah ada narapidana yang menolak menerima bimbingan?
- f) Kesulitan apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam melakukan pembinaan terhadap anggota mapenaling?
- g) Apakah semua narapidana dapat menerima pembinaan dengan baik?
- h) Sebelum pembinaan apakah ada persiapan khusus?
- i) Sebelum memberikan pembinaan apakah bapak dan ibu sudah diberikan keterampilan khusus?

- j) Apakah proses pembinaan berjalan dengan baik?
- k) Apakah proses pembinaan dapat merubah para narapidana menjadi lebih baik?
- l) Setelah mendapatkan pembinaan, apakah bapak /ibu melihat ada perubahan sikap dan perilaku social narapidana?
- m) Menurut anda , apakah pembinaan yang diberikan bisa bermanfaat bagi para narapidana setelah mereka keluar dari program mapenaling ini?
- n) Apa harapan bapak/ibu terhadap para narapidana setelah mereka mendapatkan pembinaan selama berada di program mapenaling?

3. Pedoman Wawancara Narapidana

a. Identitas

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Perkara :
- 4) Alamat :

b. Pedoman wawancara

- 1) Pembinaan Perilaku Sosial Narapidana
 - a) Pembinaan perilaku apa yang anda peroleh selama berada di mapenaling?
 - b) Bagaimana proses yang dilakukan?
 - c) Apakah anda diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan mapenaling?
 - d) Apakah pembinaan perilaku sudah sesuai dengan keinginan anda?

- e) Apakah dalam melakukan pembinaan menggunakan media tertentu?
- f) Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan di Lapas?
- g) Bagaimana tahap-tahap pembinaan mapenaling
- h) Apakah ketika tahap pembinaan anda diberikan pembiasaan berperilaku baik.?
- i) Kapan proses penyuluhan hukum dilakukan ?
- j) Apakah ada kesulitan dalam menerima materi atau pembinaan?
- k) Apakah anda diberikan pengertian tentang tentang berperilaku baik?
- l) Apakah dalam memberikan pembinaan mapenaling anda diberikan contoh, yang sesuai dengan tema pembinaan?
- m) Apa pola pembinaan perilaku yang di terapkan?
- n) Apakah dalam tahap pembinaan mapenaling di anjurkan berbicara yang sopan?
- o) kalau pas dalam pembinaan mapenaling dulu itu pas dalam pemberian materi dikelompokkan tidak mas ?
- p) apakah dalam memberikan materi petugas bergantian?
- q) Apakah ada materi kusus dalam berbicara/berkomunikasi yang baik?
- r) Apa yang anda lakukan ketika ada napi yang baru dan belum dikenal?
- s) Ketika ada rizki apakah anda berbagi dengan napi yang lain?
- t) Ketika dalam membina mapenaling apakah anda di kelompokkan sesuai kasus yang dilakukan?
- u) Apakah anda merasa senang ketika ditunjuk sebagai pemimpin kelompok dll misalnya?

- v) Selain mendapat pembinaan dari petugas atau wali Lapas apakah anda pernah mendapatkan pembinaan dari orang lain?
- 2) Hambatan yang dihadapi narapidana?
- a) Bagaimana hubungan anda dengan wali pemasyarakatan?
 - b) Bagaimana hubungan anda dengan sesama napi?
 - c) Apakah ada kesulitan dalam menerima pembinaan yang diberikan oleh petugas dan wali lembaga pemasyarakatan?
 - d) Apa kemampuan petugas dan wali dalam memberikan pembinaan sudah cukup baik?
 - e) Bagaimana saran untuk wali ketika membina?
 - f) Apakah anda terima dengan hukuman ini?
 - g) Apakah yang anda tidak senangi dari pemberi materi ketika membina?
 - h) Adakah hal-hal yang sangat berkesan selama anda memperoleh pembinaan di lapas?
 - i) bagaimana sarana dan prasarana olahraga di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta?
 - j) Apakah selama anda menjalani proses pembinaan di program Mapenaling anda di perlakukan dengan baik di lapas?
 - k) Apakah ada kemajuan dalam diri anda setelah mengikuti program mapenaling baik secara psiko,sosial,spriritual?
 - l) Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan pembinaan dari petugas dan wali lapas?

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis dan batas Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta
2. Kondisi dan aktivitas pembinaan perilaku sosial narapidana
3. Fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta
4. Struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri
2. Struktur organisasi
3. Tugas pokok Lembaga Pemasyarakatan
4. Visi dan Misi Lembaga
5. Kepegawaian
6. Foto-foto kegiatan

FOTO-FOTO PENELITIAN

LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA
"LAPAS WIROGUNAN"



1960

2015

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta



Kegiatan Pembinaan Perilaku Narapidana anggota mapenaling



Pemberian penyuluhan anggota mapenaling



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/192/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK**Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/737/2016**Tanggal : **6 APRIL 2016**Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DITA NOVI ANTONI**NIP/NIM : **12250102/IKS**Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**Judul : **PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARA PIDANA DALAM PROGRAM MASA PERKENALAN LINGKUNGAN (MAPENALING) DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA**Lokasi : **KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY , LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS II YOGYAKARTA**Waktu : **7 APRIL 2016** s/d **7 JULI 2016****Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di buhuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui *website*: adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal **7 APRIL 2016**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan:**

- 1 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- 2 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY
- 3 LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS II YOGYAKARTA
- 4 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 5 YANG BERSANGKUTAN

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Gedong Kuning 146 Yogyakarta 55171

Telepon / Faksimile (0274) 385509 website. www.kumham-jogja.info

Yogyakarta, 18 April 2016

Nomor : W14. PK. 01.08.03 -183A
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : UIN.02/DD.1/PN.01.1/737/2016 tanggal 12 April 2016 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada :

Nama : Dita Novi Antoni
NIM : 12250102
Semester : VIII
Prodi : IKS
Pembimbing : Noorkamilah, MSi

Untuk melakukan riset dan pengumpulan data di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARAPIDANA DALAM PROGRAM MASA PERKENALAN LINGKUNGAN (MAPENALING) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A YOGYAKARTA**" dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan, agar koordinasi terlebih dahulu dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta,
2. Pelaksanaan kegiatan agar mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta,
3. Menyerahkan laporan hasil Pelaksanaan Penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia D.I.Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. **KEPALA KANTOR WILAYAH,**
Plh. Kepala Divisi Pemasyarakatan

AGUS HARIJANTO, Bc.IP., S.Sos
NIP. 19610811 198403 1 003

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.

Nomor : UIN.02/DD.I/PN.01.1/ 337 /2016

Yogyakarta, 6 April 2016

Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian

Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth.

Gubernur Pemerintah DIY

cq.Kabiro Administrasi Pembangunan sekretariat Daerah

Istimewa Yogyakarta Kepatihan Danurejan di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Dita Novi Antoni;
NIM/Jurusan : 12250102/IKS;
Alamat : Desa Tidar Kuranji, Kec, Marosebohilir, Batanghari Jambi;

Judul Skripsi : PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL NARA PIDANA
DALAM PROGRAM MASA PERKENALAN
LINGKUNGAN (MAPENALING) DI LEMBAGA
PERMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA;

Pembimbing : Noorkamilah, S.Ag, M.Si.;
Metode Penelitian : Kuantitatif/Kualitatif*);
Waktu : 06 April - 06 Juni 2016

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D

NIP 19680103 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Lampiran
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.014/05.03/PP.01.1/0134/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Darul Aufa
Sungai Buluh menerangkan bahwa :

nama : DITA NOVI ANTONI
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 1 Nopember 1993
nama orang tua : Samsudin
nomor induk : 750
nomor peserta : 3-12-10-03-019-003-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Batanghari, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,



Syaifuddin. S. Ag. M. Ag.

NIP.

MA 050001046



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : **Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**
 Nama : **DITA NQVI ANTONI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Sleman, 1 Nopember 1993**
 Nomor Induk : **750**
 Nomor Peserta : **3-12-10-03-019-003-6**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7.80	8.50	8.22
	b. Akidah-Akhlak	7.70	8.40	8.12
	c. Fikih	7.80	8.90	8.46
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7.90	8.80	8.44
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7.80	7.40	7.56
3.	Bahasa Indonesia	7.90	8.68	8.37
4.	Bahasa Arab	7.50	7.70	7.62
5.	Bahasa Inggris	7.40	8.30	7.94
6.	Matematika	7.70	8.45	7.87
7.	Sejarah	7.90	8.30	8.14
8.	Geografi	8.20	7.93	8.04
9.	Ekonomi	7.20	8.61	8.05
10.	Sosiologi	8.20	7.32	7.67
11.	Seni Budaya	8.10	8.20	8.16
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7.80	7.90	7.86
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.90	8.00	7.96
14.	Keterampilan/Bahasa Asing	7.80	7.90	7.86
Rata-Rata				8.02

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8.37	8.40	8.4
2.	Bahasa Inggris	7.94	8.20	8.1
3.	Matematika	7.87	9.75	9.0
4.	Ekonomi	8.05	6.25	7.0
5.	Sosiologi	7.67	8.60	8.2
6.	Geografi	8.04	8.00	8.0
Rata-Rata				8.1

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional



Patanghari, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,

Sjaifuddin. S.Ag.M. Ag
NIP.



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DITA NOVI ANTONI

12250102

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

DITA NOVI ANTONI (12250102)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assesment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,
intervensi makro, dan *evaluasi program*.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2101/2015

Diberikan kepada :

DITA NOVI ANTONI

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam acara SEMINAR NASIONAL KPI 2015
"Reformasi Sistem Komunikasi dan Penyiaran Islam di Indonesia"
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 November 2015
Ketua Panitia,

Dekan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si.

NIP. 19640923 199203 2 001

Dra. Hj. Evi Septiani TH., M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001



99

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.993/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dita Novi Antoni
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 01 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12250102
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Sukoharjo
Kecamatan : Ngaglik
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,88 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.4754/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dita Novi Antoni :

تاريخ الميلاد : ١ نوفمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ فبراير ٢٠١٦, وحصل
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٥ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.13.6107/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **DITA NOVI ANTONI**
Date of Birth : **November 01, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 02, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:


Nama : DITA NOVI ANTONI
NIM : 12250102
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : DITA NOVI ANTONI
 NIM : 12250102
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013



Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Sertifikat

NO: 119.PAN.OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



DITA NOVI ANTONI



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

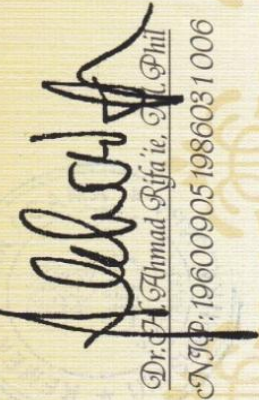
MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

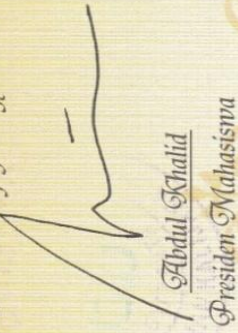
Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. A. Ahmad Rifai i.e. S.Phil
NIP: 196009051986031006

Dean Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Masykuri
Ketua Panitia

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: **UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012**

diberikan kepada:

DITA NOVI ANTONI

NIM. 12250102

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Sofyan Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



CERTIFICATE OF PARTICIPATION



is awarded to

DITA NOVI ANTONI

PARTICIPANT
for participating in
STUDENT INTERNSHIP CONFERENCE

“ISLAMIC PERSPECTIVES ON TERRORISM AND CORRUPTION”

AT THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA, INDONESIA, DECEMBER 22nd 2012

VICE RECTOR FOR COOPERATION



PROF. DR. H. MASRURI SISWANTO, MA

HEAD OF CENTRE FOR LANGUAGE, CULTURE AND RELIGION



DR. H. SHOFIYULMAH MZ, S.AG., M.AG

pekan raya mahasiswa

Kesejahteraan Sosial 2012

Sertifikat

No.../15/PPR-HIMA IKS/Dy/XI/2012

diberikan kepada :

DITA NOVI ANTONI

Sebagai :

Peserta

Dalam acara Talk Show Nasional dalam rangka Pekan Raya
Mahasiswa Kesejahteraan Sosial 2012, pada tanggal
12 November 2012, di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga

dengan tema :

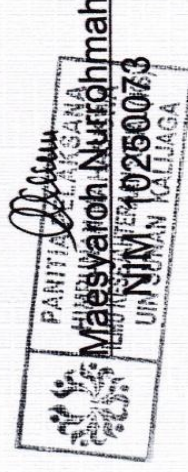
“Revitalisasi Ekonomi Kerakyatan : Upaya Pemerataan Kesejahteraan”

Dekan Fakultas Dakwah,
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Waryono AG.M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 10 Nov 2012

Ketua Panitia



Ditukung Oleh:





PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 515856 ext. 42202, Email: iks@uin-suka.ac.id

SEBUTNIHKAT

No: UIN.02/IKS/PP.00.09/1806/2015

Diberikan Kepada:

DITA NOVI ANTONI

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

dalam Konferensi Nasional Pekerjaan Sosial dengan tema “
Profesionalisme & Sinergi Jejaring Pekerjaan Sosial dalam Mewujudkan Masyarakat
Kesejahteraan (*Welfare Society*)” pada hari Kamis, 22 Oktober 2015
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Kema Prodi IKS,

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS

NIP. 197402022001121001